

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS STRATEGI PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN
DAN PEREDARAN NARKOTIKA MELALUI POSKO KAMPUNG BEBAS
NARKOBA DI WILAYAH HUKUM POLRES DHARMASRAYA**

Diajukan sebagai syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Hukum

Oleh :

DINDA MIRANDA

2210113026

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H

Riki Afrizal, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

No.Reg : 25/PK-IV/IV/2026

**EFEKTIVITAS STRATEGI PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN
DAN PEREDARAN NARKOTIKA MELALUI POSKO KAMPUNG BEBAS
NARKOBA DI WILAYAH HUKUM POLRES DHARMASRAYA**

Dinda Miranda, 2210113026, Fakultas Hukum Universitas Andalas,
Program Kekhususan Hukum Pidana (PK IV)

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkotika merupakan permasalahan serius yang mengancam kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda, baik di tingkat global maupun nasional. Narkotika yang pada awalnya digunakan untuk kepentingan medis sebagai pereda nyeri, dalam perkembangannya sering disalahgunakan karena efek psikoaktif yang ditimbulkannya. Data menunjukkan bahwa angka penyalahgunaan narkotika terus meningkat, termasuk di Indonesia, dengan prevalensi yang cukup tinggi terutama pada kelompok usia produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penyalahgunaan narkotika serta peran aparat kepolisian dalam upaya penanggulangan melalui program Kampung Bebas Narkoba di Kabupaten Dharmasraya. Metode yang digunakan adalah pendekatan empiris dengan mengkaji data sekunder serta fenomena yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkotika memberikan dampak yang luas, meliputi dampak fisik, psikologis, dan sosial. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan oleh individu pengguna, tetapi juga memengaruhi lingkungan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, terjadi peningkatan kasus penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Dharmasraya dari tahun ke tahun, yang menunjukkan perlunya penanganan yang lebih intensif. Upaya penanggulangan dilakukan melalui pendekatan preventif dan represif oleh kepolisian, salah satunya melalui pembentukan posko Kampung Bebas Narkoba. Program ini melibatkan kerja sama antara aparat kepolisian, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk sosialisasi, pengawasan, serta pembinaan. Keberadaan posko tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan menekan peredaran narkotika di lingkungan setempat. Dengan demikian, sinergi antara aparat penegak hukum dan masyarakat sangat diperlukan dalam menciptakan lingkungan yang bersih dari narkotika serta mendukung terwujudnya generasi yang sehat dan produktif.

Kata kunci: penyalahgunaan narkotika, dampak narkotika, peran kepolisian, Kampung Bebas Narkoba, Dharmasraya.